

**GELOMBANG            KEDUA            GERAKAN**  
**FEMINISME INDONESIA MASA ORDE BARU**  
**(1982-1998)**



Astri Aristiani

1403617092

Skripsi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

**ASTRI ARISTIANI.** Gelombang Kedua Gerakan Feminisme Indonesia Masa Orde Baru (1982-1998). Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Gelombang Kedua Gerakan Feminisme Indonesia Masa Orde Baru pada tahun 1982-1998. Periode ini merupakan titik permulaan bangkitnya gerakan feminisme pada masa Orde Baru, setelah pada gelombang pertama yaitu 1966-1980 gerakan feminisme dibatasi. Yayasan Annisa Swasti yang berdiri pada tahun 1982 sekaligus sebagai pelopor gerakan feminisme independen yang tidak ingin dikooptasi dengan pemerintah Orde Baru. Sedangkan titik akhir penelitian ini adalah ketika berakhirnya kekuasaan Orde Baru, tepatnya Mei 1998. Diawali dengan krisis ekonomi yang berimbas kepada krisis politik. Para aktivis feminis beramai-ramai melakukan kampanye untuk menurunkan Soeharto dari kursi jabatannya. Seolah gerakan feminisme Indonesia mendapat angin segar untuk kembali menghidupkan perjuangannya yang sebelumnya pernah meredup. Penelitian ini menggunakan metode historis yang terdiri dari empat tahapan yaitu, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Dan datanya didapat dari hasil wawancara, kajian kepustakaan dan disajikan secara deskriptif naratif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah Orde Baru menciptakan politik gender tersendiri. Mereka mengadopsi konsep “Ibuisme” dan memandang perempuan sebagai ibu dan istri. Kehidupan gerakan feminisme pada periode 1982-1998 harus mengalami kucing-kucingan dengan pemerintah Orde Baru, sehingga tidak jarang dari beberapa organisasi ini bersifat ilegal. Di tengah sikap pemerintah yang represif, gerakan feminisme independen banyak mendapat tantangan. Namun hal tersebut mampu dilalui dengan strategi yang matang, sehingga banyak dari mereka yang mampu bertahan hingga Orde Baru selesai, bahkan bisa menjalin kerjasama dengan gerakan feminisme internasional. Kemudian pada saat kerusuhan Mei 1998, gerakan feminisme independen baik yang berada di pusat ataupun daerah saling bersinergi untuk menyuarakan kebebasan.

**Kata Kunci: Gerakan Feminisme, Orde Baru, Indonesia.**

## ABSTRACT

**ASTRI ARISTIANI.** The Second Wave of Indonesian Feminism Movement in the New Order Era (1982-1998). Thesis. Jakarta. History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta. 2021.

This study aims to describe the Second Wave of Indonesian Feminism Movement in New Order 1982-1998. This period was the starting point for the rise of the feminism movement during the New Order period, after the first wave of the 1966-1980 feminism movement was restricted. Annisa Swasti Foundation was founded in 1982 and as a pioneer of the independent feminism movement that does not want to be co-opted with the New Order government. While the end point of this research is when the end of the new order power, precisely May 1998. It started with an economic crisis that had an impact on the political crisis. Feminist activists campaigned to demote Suharto from his post. It's as if Indonesia's feminism movement is getting a fresh wind to revive its previously dimmed struggle. This study uses historical methods which consist of four steps namely, heuristics, verifications, interpretation, and historiography. And the data is obtained from interviews, literature studies and presented descriptively narratively.

The results of this study show that the New Order government created its own gender politics. They adopted the concept of "Motherism" and viewed women as mothers and wives. The life of the feminism movement in the period 1982-1998 had to experience cat-and-cat with the New Order government, so it is not uncommon for some of these organizations to be illegal. Amid the government's repressive stance, the independent feminism movement has faced many challenges. But it was able to go through with a mature strategy, so many of them were able to survive until the New Order was overthrown, even biased to cooperate with the international feminism movement. Then during the May 1998 riots, independent feminism movements in both the center and the region synergized to voice freedom.

**Keywords: Feminism Movement, New Order, Indonesia.**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarikadi, M.Si.  
NIP. 196907041994031002

### TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 Ketua Penguji		20/08/2021
2.	<u>M. Hasmi Yanuardi, SS, M.Hum</u> NIP. 197601302005011001 Sekretaris Penguji		20/08/2021
3.	<u>Drs. R. Wisnubroto, M.Pd</u> NIP. 195707111985031005 Anggota/Penguji Ahli		20/08/2021
4.	<u>Dr. Abdul Syukur, M.Hum</u> NIP. 196910102005011002 Anggota/Pembimbing I		19/08/2021
5.	<u>Dr. Umasih, M.Hum</u> NIP. 196101211990032001 Anggota/Pembimbing II		19/08/2021

Tanggal Lulus: 16 Agustus 2021

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial,  
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Astri Aristiani

NIM : 1403617092

Prodi : Pendidikan Sejarah

Judul : “Gelombang Kedua Gerakan Feminisme Indonesia Masa Orde  
Baru 1982-1998”

Menyatakan bahwa penelitian skripsi ini benar-benar hasil karya pemikiran dan rumusan masalah penulis sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Adapun bagian-bagian tertentu pengutipan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya sehingga apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menanggung sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 16 Agustus 2021

  
  
Astri Aristiani

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Astri Aristiani  
NIM : 1903617092  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu sosial / pendidikan sejarah  
Alamat email : aristianiastri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :  
Gelombang kedua Gerakan Feminisme Indonesia  
Masa Orde Baru 1982-1998

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2021

Penulis

( Astri Aristiani )  
nama dan tanda tangan



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“You are the perfect version of yourself when you are happy with yourself”

*Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua, dan para aktivis feminisme.*

*Terima kasih sudah berjuang untuk mengentaskan ketidakadilan terhadap manusia dan lingkungan, khususnya perempuan.*



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Sholawat beserta salam, semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menjadi teladan bagi kita semua.

Selama proses penulisan skripsi, penulis menemukan berbagai kendala. Namun, dengan adanya bantuan dan arahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Bapak Humaidi, M. Hum selaku koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Hum selaku dosen pembimbing pertama, Ibu Dr. Umasih, M. Hum selaku dosen pembimbing kedua. Terima kasih atas bimbingan dan arahannya selama proses penulisan skripsi, selalu mendengarkan keluhan dan kendala yang dihadapi penulis, serta mengingatkan penulis untuk menjaga kesehatan di tengah pandemi COVID-19 agar penulisan skripsi selalu lancar. Terima kasih kepada Bapak Humaidi, M. Hum selaku Ketua Penguji, Bapak Drs. R. Wisnubroto, M. Pd selaku Penguji Ahli, Bapak M. Hasmi Yanuardi, M. Hum selaku Sekretaris Penguji, dan Bapak Drs. M. Fakhrudin, M. Si selaku Penguji Seminar Proposal.



Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak dan ibu dosen dan staff Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan kepada penulis selama delapan semester ini.

Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Uni Sayuni dan Ibu Sayaroh yang selalu bertanya mengenai progres skripsi. Terima kasih sudah menjadi *role model* penulis dalam beberapa hal dan menjadi orang tua yang suportif, selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan kepercayaan kepada penulis, sehingga penulis bisa berdiri hingga detik ini. Untuk kakak tersayang, Dwi Novita Amalia, terima kasih sudah menjadi kakak yang royal, memberikan *supply* makanan sehingga *mood* penulis selalu bagus. Serta untuk adik sepupu, Nadya Wulan Cahya, yang selalu mendesak penulis agar cepat lulus. *Finally, I did it well, fams.*

Terima kasih banyak kepada para narasumber, Ibu Nunuk P. Murniati, Ibu Amin Muftiyanah, Ibu Sita Aripurnami, yang telah memberikan banyak bantuan berupa informasi yang penulis butuhkan. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membalas pesan dan bersedia diwawancarai oleh penulis. Terima kasih kepada Yayasan Annisa Swasti Yogyakarta, Solidaritas Perempuan Kinasih Yogyakarta, yang telah menerima kedatangan penulis di Yogyakarta dan memberikan penulis informasi terkait penulisan skripsi. Serta terima kasih kepada Ibu Wilasih Nophiana, yang telah memberikan rekomendasi narasumber yang relevan kepada penulis. Penulis sangat merasa senang karena bisa mengenal tokoh-tokoh hebat seperti kalian.

Kepada sahabat-sahabat penulis yang sudah mewarnai masa perkuliahan, yaitu Adinda Rahmi Putri, Atikah Fadhilah, Dian Mauliza, Vindya Mayralda, Karina Septiani, Farrely Anindhita Chandra, Defina Rachmadhanti, Erni Gartika, Siti Robiah Febrianti. Kepada sahabat-sahabat semasa SMA, yang selalu berbagi canda dan tawa hingga detik ini, Rivira Amelia, Ersya Aprilia, Resa Xandra Ahgnesti, Aat Syurifat, Lia Sofiana. Dan kepada sahabat *liqo* pada zamannya, Yasmin Alya Syifa dan Saskya Rahmatika. Terima kasih banyak atas kenangan dan dukungan yang diberikan kepada penulis, sudah menjadi orang yang selalu ada ketika penulis butuhkan. Sayang kalian selalu.

Terima kasih banyak kepada Kak Aninda Annisa yang sudah menjelaskan mengenai penulisan skripsi dan menjadi teman diskusi sekaligus curhat. Terima kasih kepada Fajar Maghda yang telah bersedia untuk dimintai saran dalam pemilihan topik penelitian dan memeriksa hasil tulisan penulis. Terima kasih kepada Alisa Julia Nurulita yang sudah menemani penulis untuk mengadakan kunjungan ke Yayasan Annisa Swasti di tengah cuaca Yogyakarta yang sangat terik. Terima kasih untuk Audrey Athalia yang sudah banyak membantu penulis dalam menemukan referensi, menjadi adik tingkat yang selalu memberikan semangat dan kepercayaan agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Fadhilah Jauhari, Aulia Farah Dina, Dina Amelia, Annisa Widiarti, dan Damar Erlangga, yang sudah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi, serta selalu memberikan semangat di hari-hari terakhir menjelang penutupan pendaftaran sidang skripsi. Terima kasih untuk kedua murid yang sangat suportif, Adinda Jelita Putri dan Chintya Azna Cahaya Salsabila. *Last*

*but not least*, terima kasih kepada sobi UIN yang memiliki pengaruh besar dalam penulisan skripsi ini, membantu mencari referensi, membantu menentukan alur penulisan, serta menjadi teman diskusi.

Tanpa mereka semua, skripsi ini tidak akan bisa selesai sebagaimana mestinya. Maka dari itu, penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada mahasiswa, dosen, dan semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cilegon, Juli 2021



Astri Aristiani

1403617092



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	10
1. Pembatasan Masalah .....	10
2. Perumusan Masalah.....	11

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Kegunaan Penelitian.....	12
D. Metode dan Sumber Penelitian .....	13
1. Metode Penelitian.....	13
2. Sumber Penelitian.....	16
E. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN GERAKAN FEMINISME DI</b>	
<b>INDONESIA .....</b>	<b>19</b>
A. Gerakan Feminisme Masa Kolonial (Masa Pergerakan Nasional) .....	19
B. Gerakan Feminisme Indonesia Masa Pendudukan Jepang (1942-1945) ....	30
C. Gerakan Feminisme Masa Orde Lama.....	33
D. Gerakan Feminisme Masa Orde Baru Gelombang Pertama (1966-1980) ..	40
<b>BAB III DINAMIKA KEHIDUPAN GELOMBANG KEDUA GERAKAN</b>	
<b>FEMINISME INDONESIA MASA ORDE BARU (1982-1998).....</b>	<b>45</b>
A. Keadaan Ekonomi, Politik, dan Sosial Masa Orde Baru .....	50
1. Keadaan Ekonomi .....	51
2. Keadaan Politik .....	52
3. Keadaan Sosial .....	55

B. Latar Belakang Munculnya Gelombang Kedua Gerakan Feminisme Indonesia (1982-1998) .....	58
C. Perkembangan Gerakan Feminisme Periode 1982-1998 .....	67
1. Periode Tahun 1980-an .....	72
2. Periode Tahun 1990-an .....	77
D. Strategi dan Tantangan yang Dihadapi Gelombang Kedua Gerakan Feminisme Indonesia (1982-1998).....	91
E. Organisasi Gerakan Feminisme .....	95
F. Tokoh Feminis Orde Baru.....	104
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>109</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>



## DAFTAR ISTILAH

- Dependen : Bergantung atau tidak berdiri sendiri.
- Feodalisme : Sistem sosial atau politik yang memberikan kekuasaan besar pada golongan bangsawan.
- GAD : Singkatan dari Gender and Development atau Gender dan Pembangunan adalah suatu pendekatan baru yang hadir untuk memperbarui pemahaman gender dalam konsep pembangunan.
- Gender : Sifat dan perilaku yang dibentuk secara sosial, yang memiliki sasaran pada perempuan dan laki-laki.
- Ibuisme : Sebuah ideologi yang memiliki konsep kultural yang mengamini tindakan apapun yang dilakukan oleh seorang perempuan semata-mata untuk keluarga, kelompok, kelas, perusahaan, atau negara, tanpa mengharapkan imbalan kekuasaan.
- Ideologi : Cara pandang suatu kumpulan gagasan, ide-ide dasar, keyakinan dan kepercayaan yang sifatnya dinamis.
- Independen : Tidak bergantung atau berdiri sendiri.

LSM Perempuan : Singkatan dari Lembaga Swadaya Masyarakat merupakan sebuah istilah bagi organisasi non-pemerintahan di Indonesia yang mengangkat isu-isu perempuan

NKK/BKK : Singkatan dari Normalisasi Kehidupan Kampus/Badan Koordinasi Kemahasiswaan adalah suatu kebijakan pemerintah yang ditujukan untuk melarang mahasiswa untuk terjun ke dalam politik praktis. Didasari dengan dikeluarkannya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0457/0/1990 tentang Pola Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.

Otonom : Kelompok sosial yang memiliki hak dan kekuasaan menentukan arah tindakannya sendiri.

Panca Dharma Wanita: Negara mempromosikan lima tugas perempuan melalui organisasi-organisasi perempuan dependen yang menjadi pendamping setia suami, menghasilkan keturunan untuk negara, mendidik dan menjaga anak-anaknya, mengatur urusan rumah tangga, dan menjadi anggota masyarakat yang sempurna.

Patriarki : Sebuah sistem sosial yang menggambarkan laki-laki sebagai pemegang kekuasaan utama dan memiliki dominasi dalam peran kepemimpinan politik, hak sosial, otoritas moral, dan penguasaan properti.

WID : Singkatan dari Women in Development atau Perempuan dalam Pembangunan adalah sebuah pendekatan yang agenda utamanya melibatkan perempuan dalam kegiatan pembangunan.



## DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
BPFA	: <i>Beijing Platform for Action</i>
BPPIP	: Badan Perlindungan Perempuan Indonesia dalam Perkawinan
CEDAW	: <i>The Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women</i>
CR	: <i>Consciousness Raising</i>
FPY	: Forum Perempuan Yogyakarta
G30S	: Gerakan 30 September
GAD	: <i>Gender and Development</i>
GAPI	: Gabungan Politik Indonesia
GBHN	: Garis-Garis Besar Haluan Negara
Gerwani	: Gerakan Wanita Indonesia
Gerwis	: Gerakan Wanita Istri Sedar
IKIP	: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JIBDA	: <i>Jong Islameiten Bond Dames Afdeeling</i>
KAS	: Kerajinan Amai Setia

KB	: Keluarga Berencana
Kowani	: Kongres Wanita Indonesia
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
KPI	: Kongres Perempuan Indonesia
KPKP	: Kelompok Perempuan untuk Kebebasan Pers
KPKPAI	: Komite Perlindungan Kaum Perempuan dan Anak-anak Indonesia
KPS	: Kelompok Perempuan Sadar
LBH APIK	: Lembaga Bantuan Hukum Asosiasi Perempuan Indonesia untuk Keadilan
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
Menristek	: Menteri Riset dan Teknologi
NKK/BKK	: Normalisasi Kehidupan Kampus/Badan Koordinasi Kemahasiswaan
NU	: Nahdlatul Ulama
P4	: Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
Perwani	: Persatuan Wanita Indonesia
Perwari	: Persatuan Wanita Republik Indonesia

PIKAT	: Percintaan Ibu Kepada Anak Turunannya
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPI	: Pemuda Putri Indonesia
PPII	: Perserikatan Perhimpunan Istri Indonesia
PPPI	: Perserikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia
PRT	: Pekerja Rumah Tangga
PTWPI	: Pusat Tenaga Perjuangan Wanita Indonesia
Rupindo	: Rukun Putri Indonesia
SIP	: Suara Ibu Peduli
SP	: Solidaritas Perempuan
TKW	: Tenaga Kerja Wanita
Wani	: Wanita Indonesia
WID	: <i>Women in Development</i>
WIDF	: <i>Women's International Democratic Federation</i>



Yasanti : Yayasan Annisa Swasti

YJP : Yayasan Jurnal Perempuan



## DAFTAR TABEL

Table 1 Perbedaan Antara WID dan GAD.....	63
Table 2 Gambaran Organisasi Perempuan pada Masa Orde Baru.....	68
Table 3 Perkembangan Gerakan Feminisme Dependen dan Independen pada Periode 1980-an .....	73
Table 4 Perkembangan Gerakan Feminisme Dependen dan Independen pada Periode 1990-an .....	77



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nunuk Prasetyo Murniati .....104



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 1967 .....	121
Lampiran 2 UU No. 7 Tahun 1984 .....	123
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Penulis Dengan Nunuk P. Murniati, Tanggal 19 April 2021 Melalui <i>WhatsApp Video Call</i> .....	127
Lampiran 4 Wawancara Penulis Dengan Sita Aripurnami, Tanggal 17 Juni 2021 Melalui <i>Direct Message Instagram</i> .....	133
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Penulis Dengan Amin Muftiyannah, Tanggal 17 Desember 2020 Melalui Panggilan Suara .....	135
Lampiran 6 Wawancara Penulis Dengan Nunuk P. Murniati, Tanggal 15 Juli 2021 Melalui <i>Zoom Meeting</i> .....	139
Lampiran 7 Wawancara Penulis Dengan Amin Muftiyannah, Tanggal 29 Juli 2020 Melalui Panggilan Suara .....	144
Lampiran 8 Akta Notaris Yayasan Annisa Swasti .....	148
Lampiran 9 Listyowati, Kalyanamitra: Sejarah Pergulatan dan Agenda Sosial Politik, Disampaikan Dalam Webinar Special Forum #24 Organisasi Perempuan Orba & Reformasi: Sejarah Pergulatan & Agenda Sosial-Politik, LETSS Talk, 17 Juli 2021 .....	160
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup Nunuk P. Murniati.....	166